Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom

Abi Maulana Sidik[1], Yulia Nur Hasanah[2]
[1] Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, mohammadarrifani@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, yulianh@telkomuniversity.ac.id

Abstract
Indonesia's entrepreneurship ratio is still at 3.47%. Therefore, in the current industrial era 4.0 what is needed is to build a good ecosystem for entrepreneurship and also utilize technology to become a technopreneur. One of Telkom University's programs is the Work Ready Program Entrepreneurship, which is a program to help students who want to learn to do business and become entrepreneurs starting from scratch. Entrepreneurship is a complex concept and involves various factors that influence a person's desire and ability to engage in entrepreneurial activities. One of the factors that play a role in influencing entrepreneurial interest is related to aspects of one's personality. Telkom University Business Administration students have diverse academic backgrounds and have potential that has not been fully explored in the world of entrepreneurship. Researchers made observations related to entrepreneurial interest and there were results that 78% of Business Administration students were interested in having their own business but had not realized it. This study aims to determine the influence between personality on entrepreneurial interest in Telkom University Business Administration students.
Researchers use a type of quantitative research method with a regression associative design. The population in this study was 1847 people, so a sample size of 329 people was obtained who were active students majoring in Business Administration at Telkom University class of 2019-2023, male and female, and had an age range of 19-23 years. There is also a sampling technique used in this study is simple random sampling.
Descriptive analysis of the total average value of the analysis of respondents' responses on the X Personality variable of 74% with a good category in having a Big Five personality, while on the variable Entrepreneurial Interest Y total average value of 68% which means that students are considered quite good in having an interest in entrepreneurship. The regression coefficient is positive, so it can be concluded that the direction of the influence of variable x on variable y is positive or unidirectional. hypothesis test (t test), tcount 10.431 is greater than ttable 0.000076 then Ha is accepted. the coefficient of determination (R2) of 0.25 which means the amount of influence of Personality on Entrepreneurial Interest by 25% while the remaining 75% is influenced by other variables not examined in this study Such as family environment, entrepreneurial knowledge, self efficacy, income expectations, education, religiosity, demography, gender and so much more.

Keywords-personality, entrepreneurial interes, big five

Abstrak
Rasio kewirausahaan di Indonesia masih berada dilevel 3,47%. Oleh karena itu, di era industri 4.0 saat ini yang diperlukan adalah membangun ekosistem yang baik untuk berwirausaha dan juga memanfaatkan teknologi menjadi *technopreneur*. Salah satu program Universitas Telkom adalah *Work Ready Program Entrepreneurship*, yaitu sebuah program untuk membantu mahasiswa yang ingin belajar berbisnis dan menjadi pengusaha mulai dari nol. Kewirausahaan merupakan sebuah konsep yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan dan kemampuan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha adalah menyangkut aspek kepribadian seseorang. Mahasiswa Administrasi Bisnis Universtas Telkom memiliki latar belakang akademis yang beragam dan memiliki potensi yang belum tergali sepenuhnya dalam dunia wirausaha. Peneliti melakukan observasi terkait minat berwirausaha dan terdapat hasil 78% mahasiswa Administrasi Bisnis berminat memiliki usaha sendiri tetapi belum merealisasikannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom. Peneliti menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan desain asosiatif regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah 1847 orang, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 329 orang yang merupakan mahasiswa aktif jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Telkom angkatan 2019-2023, berjenis kelamin laki-laki dan Perempuan, serta memiliki rentang usia 19-23 tahun. Ada pun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.
Analisis deskriptif total nilai rata-rata dari analisis tanggapan responden pada variabel Kepribadian X sebesar 74% dengan kategori baik dalam memiliki kepribadian *Big Five*, sedangkan pada variabel Minat Berwirausaha Y total nilai rata-rata sebesar 68% yang artinya mahasiswa dinilai cukup baik dalam memiliki minat berwirausaha. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif atau searah. uji hipotesis (uji t), thitung 10,431 lebih besar dari ttabel 0,000076 maka Ha diterima. koefisien determinasi (R2) sebesar 0,25 yang artinya besaran pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, ekspetasi pendapatan, pendidikan, religiusitas, demografi, gender dan masih banyak lagi.

Kata Kunci-kepribadian, minat berwirausaha, *big five*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks persaingan global yang semakin terbuka seperti sekarang ini banyak tantangan yang harus dihadapi. Setiap negara harus bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Negara-negara yang unggul dalam sumber dayanya akan memenangkan persaingan. Sebaliknya negara-negara yang tidak memiliki keunggulan bersaing dalam sumber daya akan kalah dalam persaingan dan tidak akan mencapai banyak kemajuan. Negara-negara yang memiliki keunggulan bersaing adalah negara-negara yang dapat memberdayakan sumber daya ekonominya dan memberdayakan sumber daya manusianya secara nyata. Sumber-sumber ekonomi dapat diberdayakan apabila sumber daya manusia memiliki keterampilan kreatif dan inovatif. Globalisasi telah menciptakan berbagai tantangan di kalangan dunia usaha dan pengusaha. Selama bertahun-tahun, bisnis menghadapi tantangan, seperti persaingan pasar global, permasalahan ekonomi, tantangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), krisis kesehatan global, dan permasalahan terkait bisnis lainnya oleh karena itu, dunia usaha dan pengusaha harus mengadopsi strategi baru untuk mengatasi tantangan global yang muncul ini agar tetap kompetitif di industri tempat mereka berada. Selain itu, penting juga bagi wirausahawan untuk menerapkan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang menghadapi berbagai tantangan global.

Menciptakan pengusaha-pengusaha baru adalah kunci untuk Indonesia keluar dari jebakan negara berkembang. Ini memang susah, tapi itu satu-satunya jalan yang paling mungkin dilakukan, sebab hilirisasi produk tambang mungkin saja bisa membuat Indonesia menjadi maju, tapi serapan sektor itu pada lapangan kerja cuma satu persen. Menggerakan roda ekonomi artinya menciptakan lapangan kerja, terutama juga memberikan kesempatan usaha mikro kecil dan menengah, pengusaha daerah, untuk terlibat dalam ekosistem supply chain.

Pemuda memiliki andil penting dalam pembangunan nasional. Berdasarkan Data Statistik Pemuda 2020, jumlah pemuda (usia 16-30 tahun) sebanyak 64,50 juta jiwa (Novrizaldi, 2021) dalam (Prianto et al., 2023). Artinya 1 dari 4 penduduk Indonesia adalah pemuda. Karenanya, pemuda perlu berperan aktif dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pembangunan ekonomi nasional.

Dalam bidang ekonomi, peran pemuda tidak sebatas sebagai pekerja di kantoran atau industri. Di era digital dan di era industri 4.0 saat ini bidang usaha menjadi sangat banyak. Pemuda sendiri bisa menjadi sentral perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) dalam (Hidayah & Ghofur, 2023) menyatakan rasio kewirausahaan Indonesia masih berada di level 3,47% dari total jumlah penduduk. Angka tersebut masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target rasio kewirausahaan 3,95% di tahun 2024.

Kondisi tersebut disikapi dengan visioner oleh salah satu Universitas swasta di Kota Bandung yaitu Universitas Muhammadiyah Bandung yang ingin mencetak sejuta entrepreneur atau pengusaha yang mampu menjawab persoalan zaman seperti lapangan pekerjaan yang terbatas maupun pemahaman dan minat terhadap dunia wirausaha yang masih

rendah. Keinginan ini akan direalisasikan melalui formulasi technopreneurship yang telah dikembangkan oleh universitas. Technopreneurship adalah penggabungan dari technology dan entrepreneurship, yang dikembangkan UM Bandung guna menjawab dan memberikan alternatif untuk mengatasi ketimpangan antara pertumbuhan usia produktif dengan ketersediaan lapangan pekerjaan (Nasori, 2020).

Selain Universitas Muhammadiyah Bandung, Universitas Telkom juga memiliki visi menjadi research and entrepreneurial university, visi tersebut salah satunya direalisasikan melalui program Work Ready Program Entrepreneurship, yaitu sebuah program untuk membantu mahasiswa yang ingin belajar berbisnis dan menjadi pengusaha mulai dari nol. Pada program ini mahasiswa akan dibimbing untuk mulai membangun bisnis mereka sendiri, mulai dari penemuan ide hingga eksekusi yang dilakukan selama 2 semester. Program Work Ready Program Entrepreneurship menghadirkan dosen, tim pengajar, dan mentor yang ahli di bidangnya untuk melakukan mentoring kepada mahasiswa yang ikut serta.

Selama mengikuti program *Work Ready Program Entrepreneurship*, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan kompetensi membangun bisnis sambil menempuh perkuliahan, untuk menunjang produktivitas peserta Work Ready Program Entrepreneurship akan memiliki akses ke ruang kerja di Bandung Techno Park. Selain binaan dari praktisi ahli dan dukungan legal, mahasiswa secara rutin akan mengikuti bootcamp untuk menunjang kompetensi.

Selanjutnya secara lebih spesifik Prodi Administrasi Bisnis Universitas Telkom memiliki profil lulusan sebagai entrepreneur yaitu, memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis berdasarkan perkembangan terkini, memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi risiko bisnis dan memberikan alternatif solusi dan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam organisasi bisnis secara profesional.

Dikutip dari buku Kewirausahaan Berbasis Teknologi karya Riana Mayasari dan Indra Griha (dalam Pangesti, 2022). Peran Kewirausahaan untuk Ekonomi Indonesia diantaranya, membuka jenis usaha baru, menyediakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja, mengurangi kesenjangan ekonomi, menumbuhkan produktivitas nasional, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional, menambah pendapatan negara melalui pajak, mengombinasikan faktor-faktor produksi. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok potensial dalam mengembangkan wirausaha di masa depan. Namun, keinginan untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepribadian.

Kewirausahaan atau wirausaha merupakan sebuah konsep yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan dan kemampuan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Hal ini selaras dengan pendapat Daryanto dalam (Safira, 2022) yang menekankan faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha adalah menyangkut aspek kepribadian seseorang, hubungan dengan teman-teman, hubungan dengan orang tua dan famili, serta hubungan seseorang dengan lingkungannya. Dalam konteks mahasiswa, faktor-faktor ini dapat mencakup faktor internal seperti kepribadian, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan ekonomi. Faktor-faktor ini tidak hanya berdiri sendiri tetapi seringkali saling terkait dan berinteraksi.

Caliendo (2014), Semangat-Olmos & Sastre-Castillo (2015) dalam (Laouiti et al., 2022) berpendapat Individu introvert cenderung mudah bergaul dan bersikap positif, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan jaringan sosial dengan lebih mudah. Menurut Zhao & Seibert Orang yang sangat ekstrovert cenderung ceria, mengagumi orang lain dan kelompok besar, serta mencari kegembiraan dan rangsangan, sedangkan orang yang kurang ekstrovert lebih suka menghabiskan lebih banyak waktu sendirian dan dicirikan sebagai orang yang pendiam, pendiam, dan mandiri. Jadi individu dengan tingkat ekstroversi yang tinggi lebih cenderung untuk mencari peluang dalam berwirausaha dan berani mengambil risiko. Di sisi lain, individu dengan tingkat ekstroversi yang rendah lebih cenderung untuk menghindari risiko dan lebih memilih pekerjaan yang stabil. Oleh karena itu, pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana dimensi kepribadian ini mempengaruhi keinginan berwirausaha dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa.

Kemampuan seseorang dalam berwirausaha, dapat dimatangkan melalui proses pendidikan, seseorang yang menjadi wirausahawan adalah mereka yang mengenal potensi dirinya dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya (Prasetyo, 2009). Dalam konteks pengembangan wirausaha, program pendidikan dan pelatihan adalah komponen kunci yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses. Namun, program-program ini harus disesuaikan dengan karakteristik individu mahasiswa, termasuk kepribadian mereka. Sebagai contoh, mahasiswa dengan kepribadian yang cenderung lebih ekstrovert mungkin

memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pelatihan wirausaha dibandingkan dengan yang memiliki kepribadian yang lebih tertutup.

Pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor kepribadian mempengaruhi keinginan berwirausaha dapat membantu dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif. Adapun banyak para ahli yang membahas ciri-ciri lima besar kepribadian dalam niat berwirausaha seperti Neurotisisme, Ekstraversi, Keserasian, Keterbukaan, dan Kehati-hatian. Menurut Chollet dkk (2016) dalam (Laouiti et al., 2022) menegaskan bahwa model lima besar yang terdiri dari keterbukaan, kesadaran, ekstraversi, keramahan, dan stabilitas.

Selain itu penting untuk memahami perbedaan individu dalam hal tujuan dan orientasi. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki tujuan wirausaha yang lebih tinggi, sementara yang lain mungkin lebih memilih untuk mencari pekerjaan dalam perusahaan yang sudah ada. Faktor kepribadian dapat mempengaruhi tujuan ini. Misalnya, individu dengan kepribadian yang cenderung lebih ekstrovert dan terbuka mungkin lebih cenderung untuk menjadi pengusaha mandiri, sementara yang memiliki kepribadian yang lebih tertutup mungkin lebih memilih pekerjaan yang lebih stabil.

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam pengembangan wirausaha, mereka adalah calon pemimpin dan pengusaha di masa depan yang akan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan inovasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, penting untuk memahami apa yang memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan bagaimana faktor kepribadian dapat mempengaruh keinginan mereka.

Mahasiswa program studi Administrasi Bisnis di Universitas Telkom adalah kelompok yang relevan dalam konteks ini. Mereka memiliki latar belakang akademis yang beragam, dan banyak di antara mereka mungkin memiliki minat dan bakat wirausaha yang belum teridentifikasi sepenuhnya. Oleh karena itu, perlu penelitian yang mengkaji pengaruh kepribadian terhadap keinginan berwirausaha pada kelompok ini sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga dan berkontribusi pada pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa. Mahasiswa program studi Administrasi Bisnis di Universitas Telkom juga memiliki latar belakang akademis yang beragam dan memiliki potensi yang belum tergali sepenuhnya dalam dunia wirausaha. Dalam konteks inilah, penting untuk memahami bagaimana faktor kepribadian dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk berwirausaha.

peneliti melakukan observasi awal dengan menyebar kuesioner kepada 41 mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom terkait minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil observasi tersebut terdapat yang sudah memiliki usaha/bisnis hanya 12,2% sedangkan terdapat 87,8% tidak memiliki usaha/bisnis. Dan pada pernyataan nomoe dua terdapat 22% tidak berminat untuk memiliki usaha/bisnis, namun terdapat 78% mahasiswa Administrasi Bisnis berminat memiliki usaha/bisnis. Hasil menunjukan bahwa terdapat banyak yang belum memiliki usaha/bisnis, akan tetapi terdapat 78% minat mahasiswa untukberwirausaha namun ternyata mereka belum dapat merealisasikanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepribadian Terhadap Keinginan Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang lebih dalam antara kepribadian dan keinginan berwirausaha pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis di Universitas Telkom. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang dalam pengembangan program pendidikan dan pelatihan wirausaha yang lebih efektif untuk mahasiswa, terutama dalam hal mengidentifikasi dan mengembangkan bakat wirausaha mereka. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan berwirausaha di kalangan generasi muda, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks perkembangan ekonomi dan sosial di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian mahasiswa administrasi bisnis Universitas Telkom ?
2. Bagaimana keinginan berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis Universitas Telkom ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis Universitas Telkom ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepribadian mahasiswa administrasi bisnis Universitas Telkom
2. Untuk mengetahui keinginan berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis Universitas Telkom
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap keinginan berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis Universitas Telkom.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (2009) dalam (Ramdani & Ulfah, 2020), Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

B. Kepribadian Wirausaha

Menurut Chollet et al. (2016) dalam (Laouiti et al., 2022) , menegaskan bahwa model lima besar yang terdiri dari keterbukaan, kesadaran, ekstraversi, keramahan, dan stabilitas.

C. Kerangka Pemikiran

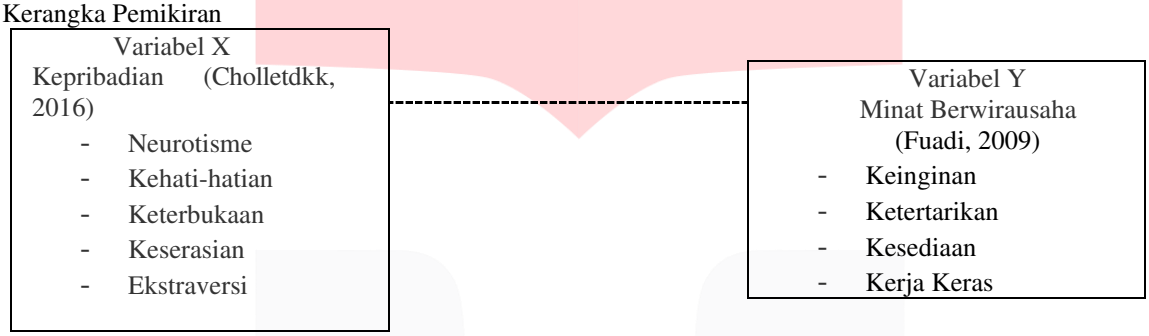

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
(Sugiyono, 2020)

D. Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Administrasi Bisnis di Universitas Telkom.

Ha: Terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis di Universitas Telkom.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam metode yang akan diambil dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif regresi yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun dalam objek penelitiannya, peneliti menggunakan metode hubungan variabel yang focus objek dari penelitiannya itu adalah bersifat hubungan variabel antara sebab akibat (kausal). (Sugiyono,2020)

B. Operasional Variabel

Pada penelitian yang akan diteliti ini, variabel-variabel yang diteliti berhubungan dengan pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Busnis Universitas Telkom. Yaitu Kepribadian

(X) sebagai variabel bebas, sementara Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikatnya

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2020) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Populasi mencangkup wilayah penelitian disebutkan dengan jelas.dan besarnya anggota populasi disebutkan dengan

jelas. Populasi dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengambilan populasi terhadap mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan Teknik probability Sampling dengan metode simple random sampling, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2020). Dalam hal ini sampel yang diambil adalah Mahasiswa Administrasi Bisnis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian). Pengumpulan data sekunder yang merupakan data pendukung berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari data data yang sudah ada di Universitas Telkom.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021) Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2020) Analisis linier sederhana adalah analisis yang menggambarkan hubungan fungsional atau kausal atau hubungan pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

IV. PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Hasil Analisis Deskriptif Kepribadian

Variabel Kepribadian (X) memiliki nilai mean 83,26 dengan standar deviasi 9,443. Nilai minimum 58 dan nilai maximum 103 dengan range 45. Sedangkan Variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai mean 34,41 dengan standar deviasi 5,487. Nilai minimum 20 dan nilai maximum 45 dengan range 25.

2. Hasil Analisis Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan

Sedangkan rata- rata dari keseluruhan jawaban adalah 68% Dimana angka tersebut termasuk kategori cukup baik

B. Hasil Analisis Kausalitas Dengan Metode Regresi Linear Sederhana

1. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Koefisien determinasi R2 sebesar 0,25 memiliki arti bahwa kemampuan variable independent (X) dalam penelitian ini mempengaruhi variable dependenr (Y) sebesar 25%, sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tingkat hubungan antara kedua variabel yang ditandai dengan nilai korelasi pearson (R) sebesar 0,500 yang artinya terdapat hubungan antar kedua variabel dengan kategori sedang. Arah hubungan kedua variabel adalah positif artinya semakin tinggi Kepribadian maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha dan semakin rendah Kepribadian maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha. Nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,25 yang artinya besaran pengaruh Serikat Pekerja terhadap Motivasi Kerja sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti dalam penelitian Shafira (2023) Dimana hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai korelasi r = 0,517 yang termasuk kategori sedang.

B. Saran

1. Saran bagi Peneliti

Kekurangan dari penelitian ini adalah besaran nilai korelasi variabel x terhadap y sebesar 0,5 yang termasuk sedang. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain seperti metode kualitatif sehingga akan mengungkapkan hasil penelitian menjadi lebih detail, mendalam dan menggambarkan pandangan realistis narasumber terhadap fenomena, sehingga tidak diukur secara numerik. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi secara mendalam sehingga fenomena yang didapat sangat akurat dengan yang terjadi di lapangan.

2. Saran bagi Mahasiswa

Dari hasil gambaran minat berwirausaha, diharapkan mahasiswa khususnya jurusan Administrasi Bisnis dapat senantiasa meningkatkan minat dalam berwirausaha. Salah satunya adalah dengan menanam karakter atau kepribadian Big Five dalam diri tiap individu. Karena semakin memiliki kepribadian Big Five yang kuat, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berwirausaha. Item paling rendah pada Variabel Minat Berwirausaha adalah item nomor tujuh. Artinya mahasiswa merasa tidak senang mengikuti kegiatan- kegiatan dalam berwirausaha dibandingkan dengan kegiatan lain. Untuk meningkatkan minat mengikuti kegiatan wirausaha, mahasiswa disarankan untuk secara perlahan dengan mencari tahu jenis kegiatan yang mengikuti hobby.

3. Saran bagi Instansi

Bagi Universitas Telkom, khususnya fakultas bisnis disarankan untuk merancang program intervensi seperti pelatihan, seminar dan susunan kurikulum guna meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Instansi harus lebih kreatif lagi dalam menyusun program supaya menjadi daya tarik bagi mahasiswa.

REFERENSI

Hidayah, N., & Ghofur, M. A. (2023). The Effect Of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control, And Entrepreneurial Learning On The Entrepreneurial Intention Of Vocational High School Students In Sidoarjo. In *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2). http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index

Laouiti, R., Haddoud, M. Y., Nakara, W. A., & Onjewu, A. K. E. (2022). A gender-based approach to the influence of personality traits on entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, *142*, 819–829. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.018

Prianto, W. K., Yohana, C., & Fadillah, N. (2023). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas X OTKP SMKN 2 Cikarang Barat. *Jurnal Ekonomi*.

Ramdani, I., & Ulfah, A. K. (2020). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA BERBASIS AGRO DAN MARINE PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TEUKU UMAR. *Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*.

Safira, F. (2022). *PENGARUH KEPRIBADIAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA AL-FITYAN SCHOOL MEDAN*.

Nasori. (2020). *UM Bandung Ingin Cetak Sejuta Entrepreneur*. Investor.Id. https://investor.id/business/223325/um-bandung-ingin-cetak-sejuta- entrepreneur

Prasetyo, I. (2009). Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan BerbasisNilai dalam Program Pendidikan Non Formal. *Jurnal PNFI*, *1*.

Pangesti, R. (2022). 7 Peran Kewirausahaan Bangun Perekonomian Indonesia. *Detik Edu*.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MixedMethods)* (Sutopo (Ed.); 2nd ed.). Alfabeta.